

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, Lexy J. Moleong (2009, hlm. 56) pendekatan penelitian kualitatif berakhir dengan hipotesis, muncul dan dapat digambarkan. Lexy J. Moleong (2009, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian mengenai perilaku. Sugiyono (2005, hlm. 1) menyebutkan bahwa istilah penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Dari fenomena yang telah dijelaskan di dalam bab I, pada latar belakang masalah, penelitian ini adalah jenis kualitatif interaktif. Fenomena yang diteliti, yaitu faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa, dengan melakukan observasi terhadap subjek yang diteliti (NF, WL, AL, RT) dan melakukan wawancara dengan orangtua siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, 1975 (Lexy J Moleong, 2007, hlm. 3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi dari uraian di atas peneliti mendiskripsikan kedisiplinan siswa menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2010, lokasinya berada di salah satu SD di kecamatan Kotabaru Karawang.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Zarkasyi (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah / pertanyaan penelitian. Dan menurut Sugiyono (2010, hlm. 305) mengemukakan bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data”. Dalam penelitian ini dalam pengumpulan data akan menggunakan tiga teknik atau instrumen.

1) Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan peneliti sebagai alat pengumpul data melalui teknik observasi, yaitu observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari pada siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi pasrtisipatif, maka data yang diperoleh akan lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Kedisiplinan	Peraturan	a. Masuk kelas	Siswa masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
		b. Keluar masuk kelas.	Tidak keluar masuk kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
		c. Sopan santun	Siswa berbicara yang baik dan sopan kepada guru dan teman.

		d. Pemakaian seragam	Pemakaiain seragam yang benar dan sesuai dengan ketentuan sekolah.
	Kebiasaan	a.Beribadah	Siswa berdoa dengan tertib sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
		b.Kebersihan	Ikut bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan sekolah / piket di kelas.
		c.Memperhatikan pelajaran	memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
		d. Mengganggu siswa lain	Membuat kegaduhan dan mengganggu teman kelasnya.
		e.Mengerjakan tugas sekolah	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
	Hukuman	Teguran dan Nasehat	Siswa diberi teguran dan nasehat oleh guru ketika melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib sekolah
	Penghargaan	Pujian dan Imbalan	Siswa diberi pujian ataupun imbalan oleh guru ketika ia menjalankan

			kewajibannya di kelas.
--	--	--	------------------------

Tabel 3.2 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kedisiplinan	Melaksanakan Peraturan	Hadir di sekolah 10 menit sebelum mengajar.
		Apabila terlambat melapor pada guru piket.
		Metode mengajar yang digunakan bervariasi.
		Mengkondisikan siswa saat kegiatan pembelajaran akan dimulai.
		Memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan baik.
	Melaksanakan Kebiasaan Positif	Memberikan tugas atau bahan pembelajaran untuk siswa apabila berhalangan hadir.
		Mempersiapkan media dan bahan pembelajaran secara teratur.
		Membantu siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran.
	Memberikan Hukuman yang Mendidik	Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan.
	Memberikan Penghargaan	Memberikan pujian kepada siswa yang mentaati peraturan.

2) Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan-bagaimana

menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tanya jawab dengan orangtua yang bersangkutan tentang keseharian siswa di rumah, untuk mencari penyebab dari kurangnya kedisiplinan siswa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Orangtua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Kedisiplinan	Peraturan	a. Sopan santun	Membimbing anak berbicara yang baik dan sopan.
		c. Pemakaian seragam	Cara berpakaian yang benar
		d. Belajar	Membimbing anak belajar
	Kebiasaan	a. Bangun Tidur	Mengajarkan anak bangun pagi setiap hari.
		c. Mempersiapkan	Mempersiapkan keperluan anak
		d. Membantu	Membantu anak mempelajari tugas yang belum dipahami
	Hukuman	Diam, Nasehati, dan Marah	Diberi sanksi saat melakukan kesalahan atau melanggar peraturan.
	Penghargaan	Pujian dan Imbalan	Diberi pujian dan imbalan orang tua di rumah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian, serta foto. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini memudahkan peneliti untuk melakukan menganalisis dan memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan.

3.4 Teknik Keabsahan Data

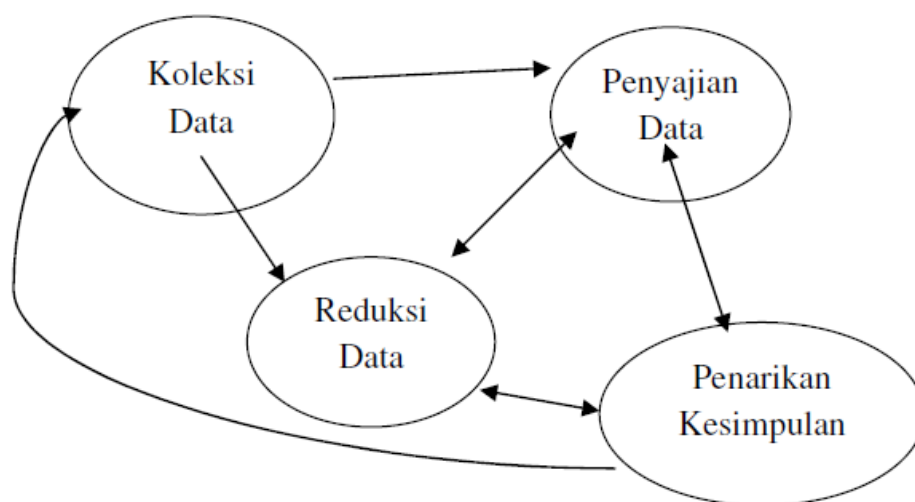
Lexy J Moleong (2009, hlm. 178) mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzin, 1978 (Lexy J Moleong, 2009, hlm. 178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan metode. Triangulasi Sumber dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sumber dan metode dilakukan dengan menggunakan beberapa informan (siswa, guru, dan orangtua) terkait dengan kegiatan yang dilakukan siswa. Kemudian dilakukan pembandingan antara informan yang satu dengan yang lainnya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data: Model Interaktif

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang sudah terkumpul disusun dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Hasil wawancara di lapangan dan hasil observasi diuraikan secara rinci dan detail berdasarkan fokus masalah Data Display.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan kemudian ditampilkan dengan tujuan data

yang telah terkumpul bisa dilihat secara keseluruhannya sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan yang tepat.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah melalui tahap-tahap data reduksi dan data display maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang.

Data yang berupa deskripsi kalimat yang dikumpulkan oleh peneliti lewat observasi, wawancara dan dokumentasi ini kemudian disusun secara teratur. Peneliti melakukan penelitian melakukan triangulasi data dari hasil wawancara dengan kemudian dibandingkan dan disimpulkan.